



**ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN GURU
PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU MENJADI NASABAH BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

SANTRI DAYANA

NIM: 1840100199

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN GURU
PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU MENJADI NASABAH BANK
SYARIAH
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**SANTRI DAYANA
NIM: 1840100199**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN GURU
PONDOK PESANTREN MUSTHAFAWIYAH
PURBA BARU MENJADI NASABAH BANK
SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**SANTRI DAYANA
NIM: 1840100199**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Santri Dayana**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Santri Dayana** yang berjudul "**Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

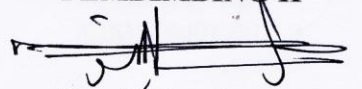
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19890505 201903 2 008

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santri Dayana
NIM : 18 401 00199
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah Bank Syariah”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Santri Dayana

NIM . 18 401 00199

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santri Dayana
NIM : 18401 00199
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah**" Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 29 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Santri Dayana
NIM. 18401 00199

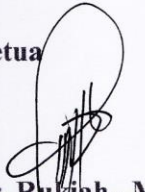


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

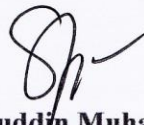
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : SANTRI DAYANA
NIM : 18 401 00199
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN KEPUTUSAN GURU PONDOK
PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH


Ketua


Dr. Rukiah., M. Si
NIDN. 2024037601


Sekretaris


Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Anggota


Dr. Rukiah., M.Si
NIDN. 2024037601


Samsuddin/Muhammad, M.Si
NIDN. 2017038301


Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN. 0117109102


Zulana Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/21 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah
Nama : Santri Dayana
Nim : 18 401 00199
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 07 Agustus 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Santri Dayana
Nim : 18 401 00199
Judul Skripsi : Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah

Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru adalah seseorang yang dikenal memiliki tingkat kualitas keagamaan yang baik dan taat beragama. Secara tidak langsung guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru memiliki pengetahuan dasar tentang bank syariah, yang dapat mendorong keputusan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah. Akan tetapi, realitanya keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru terhadap menjadi nasabah bank syariah dirasa masih kurang. Dengan segala pengetahuannya guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menyatakan beberapa alasan terkait dengan faktor yang menyebabkan keputusan mereka untuk menjadi nasabah bank syariah diantaranya adalah faktor *religiusitas*, pengetahuan, reputasi dan lokasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, reputasi dan lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, reputasi dan lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keputusan nasabah yang berkaitan dengan empat tahap pengambilan keputusan dan pembahasan penelitian berkaitan dengan *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan jumlah sampel 75 orang. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 23 dengan pengujian validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, ujisignifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara persial terdapat pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah. Untuk nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig < 0,1 (0,000<0,1) maka H_a diterima artinya terdapat pengaruh simultan dari *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah. Dengan tingkat pengaruhnya dapat dilihat dari uji hipotesis, dimana *R square* variabel sebesar 75,4% yang dipengaruhi oleh variabel *religiusitas*, pengetahuan, reputasi dan lokasi sedangkan 24,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata kunci: Lokasi, Pengambilan Keputusan, Pengetahuan, *Religiusitas* , dan Reputasi, Bank Syariah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah M.S. S.E, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Replita, M. Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Pembimbing I. Serta Bapak Damri Batubara, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tidak ternilai saya hanturkan kepada Ayahanda Alpian Lubis beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan ibunda Erlina Lubis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terimakasih kepada saudara-saudari saya Epi Daya Suspia, Lusi Enda, Pahrur Rosi, Pahrur Risa yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a. Serta Semua keluarga besar saya yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungannya.
9. Untuk sahabat-sahabat peneliti Gita Novia Hasan Harahap, S.E, Anum S.E, Geby Yoelanda Syahputri Hasibuan, S.E, Yuni Masriani Hasibuan, S.E, Ellisa, S.E, Riska Suarni Utami, S.Pd. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah PS5 mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Maret 2023

Peneliti,

Santri Dayana
NIM: 18 401 00199

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gai	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i

و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
--------	-----------------------	----	---------

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar *Transliterasi Arab-Latin* bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan tanda baca. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Keputusan	13
a. Definisi Keputusan	13
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan.....	14
c. Tahap pengambilan keputusan.....	19
d. Proses pengambilan keputusan.....	21

2. <i>Religiusitas</i>	23
a. Definisi Religiusitas	23
b. Dimensi Religiusitas	24
c. Faktor- faktor yang mempengaruhi religiusitas	25
3. Pengetahuan.....	28
a. Definisi Pengetahuan.....	28
b. Tingkatan Pengetahuan.....	30
c. Macam-macam Pengetahuan.....	31
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan.....	32
4. Reputasi.....	33
a. Definisi Reputasi	33
b. Indikator Reputasi	34
5. Lokasi.....	35
a. Definisi Lokasi	35
b. Tujuan Pengadaan Lokasi.....	36
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan Lokasi	36
6. Bank Syariah.....	38
a. Definisi Bank Syariah.....	38
b. Produk-produk Bank Syariah.....	39
c. Strategi Pengembangan Bank Syariah.....	43
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Pikir	49
D. Hipotesis.....	51

BAB III Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
B. Jenis Penelitian	53
C. Populasi dan Sampe	54
1. Populasi	54
2. Sampel	54
D. Sumber Data.....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data	55

1. Dokumentasi	55
2. Kuesioner (Angket).....	56
F. Metode Analisis Data	58
1. Uji Validitas dan Reabilitas.....	58
a. Uji Validitas.....	58
b. Uji Reabilitas	59
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Multikolinearitas.....	60
c. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Uji Hipotesis	61
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	61
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	61
c. Uji koefisien Determinasi (UJI R ²)	62
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	64
1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	64
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru	65
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru...	67
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	68
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas	71
C. Uji Asumsi Klasik.....	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Multikolinearitas	74
3. Uji Heteroskedastisitas.....	75
D. Uji Hipotesis	76
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	76
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	78
3. Uji koefisien Determinasi (UJI R ²).....	79

E. Analisis Regresi Berganda.....	80
F. Pembahasan Hasil Penelitian	82
G. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....37
Tabel III.1	Penetapan Skor Penilaian Angket48
Tabel III.2	Kisi-Kisi Angket.....48
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas <i>Religiusitas</i>59
Tabel IV. 2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....59
Tabel IV. 3	Hasil Uji Validitas Reputasi60
Tabel IV. 4	Hasil Uji Validitas Lokasi.....61
Tabel IV. 5	Hasil Uji Validitas Keputusan.....62
Tabel IV. 6	Hasil Reliabilitas.....61
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas.....63
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinearitas64
Tabel IV.7	Hasil Uji Signifiknasi Parsial66
Tabel IV.8	Hasil Uji Secara Simultan69
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi70
Tabel IV.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganada.....71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Jumlah Guru sebagai Bank Syariah dan Bank Konvensional	6
Gambar II.2 kerangka Pikir	42
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket (Kuesioner) Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Angket
Tabulasi Angket *Religiusitas* (X1), Tabulasi Angket Pengetahuan (X2), Tabulasi Angket Reputasi (X3), Tabulasi Angket Lokasi (X4), Tabulasi Angket Keputusan (Y)
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas
Output Uji Validitas *Religiusitas* (X1), Uji Validitas Pengetahuan (X2), Uji Validitas Reputasi (X3), Uji Validitas Lokasi (X4), Uji Validitas Keputusan (Y)
- Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas
Output Uji Reliabilitas *Religiusitas* (X1), Uji Reliabilitas Pengetahuan (X2), Uji Reliabilitas Reputasi (X3), Uji Reliabilitas Lokasi (X4) Uji Reliabilitas Keputusan (Y)
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas
Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
Output SPSS 23 Uji Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Output SPSS 23 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Output SPSS 23 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
Output SPSS 23 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Lampiran 11 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Output SPSS 23 Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 12 : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang sebagian masyarakat Indonesia hanya mengetahui keberadaannya dan sedikit yang mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Sebagai lembaga keuangan bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya kepada pihak defisit serta memberikan jasa perbankan lainnya. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Berdasarkan pasal 5 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan mendasar dari kedua bank tersebut adalah adanya pelarangan bunga dalam bank syariah sebagaimana bunga yang dihimpun pada bank konvensional, sehingga dalam kegiatan operasionalnya bank syariah menganut bagi hasil.

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (Syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi

pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya. Meskipun sistem perbankan syariah mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam. Namun baru pada akhir Abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkannya untuk lembaga-lembaga komersial swasta atau semi swasta dalam komunitas muslim di dunia.¹

Secara umum produk-produk yang diberikan bank syariah relatif sama dengan bank konvensional, Namun terdapat satu keunggulan yang dimiliki bank syariah dan tidak dimiliki bank konvensional, yaitu adanya pembagian keuntungan dan kerugian atau bagi hasil antara bank dengan nasabah. Sehingga prinsip inilah yang bisa menambah nilai bank syariah dalam menarik konsumen di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Penentuan memilih sebuah produk, seseorang konsumen bukan hanya karena dorongan kebutuhan saja. Melainkan juga karena adanya faktor pribadi, psikologis, dan sosial untuk menentukan pilihannya. Perilaku seseorang nasabah dalam menentukan minatnya untuk menggunakan produk bank syariah sama halnya seperti perilaku konsumen. Dalam memilih bank syariah, nasabah melakukan perencanaan terlebih dahulu, lalu memilih dan akhirnya menentukan keputusan bank syariah mana yang sesuai dengan kebutuhan dan kemanfaatannya.² Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebutkan tadi, sensitifitas religiusitas juga

¹ Ahmad Munajim, Saeful Anwar, "Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah" *Syntax Literate*, Volume 1, No.2, Oktober 2016, hlm. 42-43.

² Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), hlm. 41.

merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun di akhirat.³

Menurut Krauss religiusitas adalah tingkat kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam, dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau tingkat manifestasi terhadap kesadaran akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dipahami melalui ajaran Islam Sunni.⁴ Maka religiusitas Islam dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan, pemahaman, dan penanaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seharusnya menjadi dasar keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Begitu juga dengan pengetahuan secara umum merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan seseorang dihasilkan dari suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, petunjuk, dan tanggapan.⁵

Pengetahuan tentang bank syariah sangat mempengaruhi sikap terhadap penawaran produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan guru mengenai bank syariah maka akan memacu minat untuk menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuannya rendah mengenai bank

³Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Rajawali Persada, 2010), hlm. 257.

⁴Bambang Suryadi dkk. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*, (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), hlm. 9.

⁵Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Prismsophie, 2004), hlm. 537.

syariah maka akan mengakibatkan pengetahuan yang kurang baik dan mempengaruhi minat menjadi bank syariah.

Demikian juga pengetahuan guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tentang bank syariah sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat. Keberadaan lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren tergantung pada pengurus-pengurus yang mengerti keagamaan, seperti Alim Ulama, Kyai, Ustadz dan Ustadzah. Jadi, mereka mengerti konsep kenapa *Maysir*, *Gharar*, dan Riba dilarang.

Guru merupakan orang yang berpengetahuan dan berpendidikan, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Disini tentunya mereka pernah mendengar perbankan syariah dan bahkan mengetahui bagaimana pelaksanaan dan operasionalnya perbankan syariah dimana dalam praktiknya itu tidak menganut sistem bunga, bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil. Berbeda dengan bank konvensional yang praktiknya menggunakan sistem bunga, tentu bunga itu termasuk transaksi dilarang dalam Islam karena termasuk riba.

Faktor yang membuat masyarakat Indonesia banyak yang menggunakan bank konvensional dalam membuat keputusan menabung biasanya masyarakat memperhatikan tingkat bunga. Akan tetapi ada hal yang menarik dari perilaku masyarakat dewasa ini mengenai keputusan untuk menyimpan dananya di bank terutama tabungan yaitu bahwa nasabah tidak lagi menganggap bunga sebagai faktor terpenting dalam membuat keputusan menabung tetapi lebih memilih

kepada kepercayaan dan keamanan bertransaksi yang didukung dengan reputasi perusahaan yang sedang berjalan.

Reputasi dapat diartikan sebagai citra atau nama baik dari suatu instansi maupun individu. Reputasi dapat diukur melalui penilaian seseorang terhadap instansi atau individu tersebut, penilaian tersebut dapat berdasarkan apapun yang dilihat, dirasakan, dan dijalankan oleh penilai. Reputasi menjadi penting dalam dunia perbankan, karena reputasi menjadi tolak ukur nasabah dalam memilih bank yang akan digunakan, mengingat persaingan dunia perbankan semakin ketat.⁶

Reputasi perusahaan yang baik akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan, seperti: peningkatan kepercayaan pelanggan, peningkatan penjualan, dan lain-lain. Sebaliknya bila reputasi perusahaan dikenal tidak baik atau buruk, maka bisa menjadi masalah bagi perusahaan dan kemungkinan bisa menyebabkan perusahaan tersebut kehilangan konsumennya atau dengan kata lain, berkurangnya kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan tersebut dan beralih kepada produk perusahaan lain.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa reputasi merupakan faktor yang paling penting bagi perusahaan untuk mendapatkan dan mempertahankan bisnis. Reputasi yang baik akan menghindari konsumen untuk berpindah ke perusahaan pesaing, sedangkan reputasi yang buruk dapat mengakibatkan perusahaan menjadi semakin terpuruk.

⁶Rahmawati Sri Wahyuni, "Pengaruh Lokasi dan Reputasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Bank Syariah (Studi pada BRI Syariah KCP Ponorogo)", (Skripsi IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 5.

Dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi sangat dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan. Mayoritas masyarakat yang tertarik menggunakan jasa bank syariah adalah yang mempunyai rumah di daerah kota karena jaraknya yang dekat sehingga hanya membutuhkan sedikit biaya dan waktu yang singkat, sedangkan masyarakat desa lebih memilih menyimpan uangnya dirumah agar tidak mengeluarkan biaya karena di desa belum terjamah adanya kantor perbankan.⁷

Berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Bapak H.Mukhlis S.Pd. di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru berpendapat bahwa “sebahagian guru sudah memutuskan menjadi nasabah Bank Syariah tetapi ada juga yang masih menjadi nasabah Bank Konvensional.”⁸

Tabel 1.1
Jumlah Guru Sebagai Bank Syariah dan Bank Konvensional

No.	Jenis Perbankan	Jumlah	%
1	Bank Syariah	200	70%
2	Bank Konvensional	86	30%
Jumlah		286	100%

Sumber: *Data Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*

Berdasarkan tabel menggambarkan bahwa dari 286 guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang menjadi nasabah Bank Syariah sebanyak 200 orang guru atau 70%, dan menjadi nasabah Bank Konvensional sebanyak 86 orang guru atau 30%.

⁷ Amelta Nur Indahsari, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri” (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020), hlm. 6.

⁸ Wawancara dengan bapak H. Mukhlis Lubis S.Pd., (usia 52 Tahun, Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru). *Wawancara*, 12 September 2022 pukul 14.30 WIB.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas bahwa religiusitas, pengetahuan, reputasi dan lokasi dapat mempengaruhi suatu tindakan seseorang. Karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Analisis Determinan keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru masih ada yang menggunakan bank konvensional.
2. Pengetahuan dan *religiusitas* agama tidak menjadi alasan penggunaan bank konvensional.
3. Reputasi bank syariah yang sesuai dengan agama Islam tidak jadi halangan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank konvensional.
4. Tingkat pengetahuan dan *religiusitas* guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru tinggi dan baik sehingga tertarik menjadi nasabah bank syariah.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah di bank syariah berdasarkan terapan Islam.

6. Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan jasa bank syariah, dikarenakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi pengaruh religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variabel). Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Religiusitas (X1)	Religiusitas berarti menunjukkan aspek religi yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial	1. Akidah (keyakinan) 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama	Ordinal

	dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah		
Pengetahuan (X2)	Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan produk 2. Pengetahuan pembelian 3. Pengetahuan pemakaian 	Ordinal
Reputasi (X3)	Reputasi yaitu persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala di perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama baik 2. Pesaing 3. Dikenal luas 	Ordinal
Lokasi (X4)	Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekat dengan pasar 2. Dekat dengan perumahan masyarakat 3. Dekat dengan perkantoran 	Ordinal
Keputusan (Y)	Keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternative, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi 2. Pengenalan kebutuhan 3. Keputusan pembelian perilaku pasca pembelian 4. Evaluasi berbagai alternative 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank syariah?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank syariah?
3. Apakah ada pengaruh reputasi terhadap guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank syariah?
4. Apakah ada pengaruh lokasi terhadap guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank syariah?
5. Apakah religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menggunakan bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh reputasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, reputasi, lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada perbankan syariah serta dapat meningkatkan sosialisasi edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan produk dan jasa bank syariah.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian yang sejenis dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara garis besar menguraikan isi dari bab-bab yang akan dibahas. Berikut sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini akan menjelaskan tentang mengapa penelitian dilakukan dan juga bagaimana alur penulisan penelitian tersebut. Sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami bagaimana gambaran yang akan dijelaskan oleh peneliti.

BAB II Tinjauan pustaka, memuat kerangka teori yang relevan sebagai acuan dalam penulisan, terdiri dari teori tentang pengertian pengetahuan, religiusitas, reputasi, lokasi, dan bank syariah.

BAB III Berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, digunakan untuk memastikan validitas data.

BAB IV Berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan metode penelitian terdahulu.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah dituliskan pada BAB I serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dituliskan pada BAB I.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan

a. Definisi Keputusan

Keputusan berarti pilihan, yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Keputusan adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.

Keputusan adalah sebagai pilihan yang dibuat dari sejumlah alternatif yang ada. Sedangkan pengambilan keputusan adalah proses identifikasi permasalahan dan peluang. Kemudian menyelesaikannya. Pengambilan keputusan melibatkan usaha sebelum dan setelah pilihan faktualnya. Dapat di simpulkan keputusan adalah sesuatu hal yang diputuskan untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.⁹

Keputusan masyarakat (konsumen) terbentuk dari berbagai variabel yang mempengaruhi. Menurut pandangan Islam mengenai perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan dapat dilihat pada surat Al-Maidah ayat 100, yaitu:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي
الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ □
١٠٠

⁹ Richard L Daft, Manajemen, diterjemahkan dari “*Management*” oleh Edward Tanujaya dan Shirley Tiolina (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 401.

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu. Maka, bertakwalah kepada Allah wahai orang-orang yang berakal sehat agar kamu beruntung”.¹⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

Perilaku pembelian konsumen atau keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:¹¹

1) Faktor Budaya

Faktor budaya (*culture*) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Setiap budaya terdiri dari beberapa subbudaya (*subculture*) yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk anggota mereka. Subbudaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Ketika subbudaya tumbuh besar dan cukup kaya, perusahaan sering merancang program pemasaran khusus untuk melayani mereka.¹²

2) Faktor Sosial

Faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

a) Kelompok Referensi

¹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Bursa Alam Surabaya, 2013), hlm. 91.

¹¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke Tiga Belas, Jilid Satu* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 166-181.

¹² *Ibid*, hlm. 170.

Kelompok referensi seseorang merupakan semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan. Beberapa dari kelompok ini merupakan kelompok primer seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja yang berinteraksi secara berkelanjutan.¹³

b) Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga mempresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh. Terdapat dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Yaitu, keluarga orientasi yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung serta keluarga prokreasi yang terdiri dari pasangan dan anak-anak.

c) Peran dan Status

Peran terdiri dari kegiatan yang diharapkan dapat dilakukan seseorang. Setiap peran menyangkut status. Kita dapat mendefinisikan posisi seseorang dalam setiap kelompok di mana ia menjadi anggota berdasarkan peran dan status. Seseorang akan

¹³ Ibid, hlm. 170.

memilih produk yang mencerminkan dan mengkomunikasikan peran mereka serta status yang diinginkan dalam masyarakat.¹⁴

3) Faktor Pribadi

Faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap siklus hidup; pekerjaan dan keadaan ekonomi; kepribadian dan konsep diri; serta gaya hidup dan nilai.

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidupnya. Selera orang terhadap produk berkaitan dengan usia. Konsumsi dibentuk oleh siklus hidup keluarga.

b) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsi orang tersebut. Selain itu, pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi: penghasilan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan aset, utang, kekuatan pinjaman, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.

c) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah sekumpulan sifat psikologis manusia yang menyebabkan respons yang relatif konsisten dan tahan lama terhadap rangsangan lingkungan. Kepribadian dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri,

¹⁴ Ibid, hlm. 171.

dominasi, otonomi, kemampuan bersosialisasi, dan kemampuan beradaptasi.

d) Gaya Hidup dan Nilai

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Gaya hidup memotret interaksi seseorang secara utuh dengan lingkungannya. Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh nilai inti, sistem kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku.

4) Faktor Psikologi

Faktor ini meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

a) Motivasi

Proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan, ataupun harapan yang tidak terpenuhi. Dalam motivasi inilah sangat dimungkinkan terjadi perbedaan antar konsumen meskipun mereka memiliki kebutuhan yang sama.

b) Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh seorang individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasi masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti. Terbentuknya persepsi yang tepat pada konsumen menyebabkan mereka mempunyai kesan dan

penilaian yang tepat. Berdasarkan persepsi inilah konsumen tertarik dan membeli.

c) Pembelajaran

Pembelajaran mendorong perubahan dalam perilaku kita yang timbul dari pengalaman. Dalam membeli, konsumen juga akan memilih produk yang diingat dalam benaknya. Ingatan konsumen terhadap merek produk umumnya adalah produk yang sering didengar dan dilihat.¹⁵

d) Keyakinan dan Sikap

Keyakinan dan sikap dapat mempengaruhi perilaku pembelian. Keyakinan dapat membentuk citra produk dan merek. Konsumen yang suka atau bersikap positif terhadap produk cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk memilih dan membeli produk yang disukainya.

Citra atau reputasi dari perusahaan juga sangat berpengaruh pada keputusan konsumen. Reputasi tersebut merupakan citra dan persepsi yang dihasilkan dari banyak pendapat yang berbeda tentang perusahaan.¹⁶ Jika citra atau reputasi dari perusahaan maupun dari produk yang ditawarkan baik maka konsumen akan lebih mudah untuk melakukan pembelian pada produk tersebut.

¹⁵ Ibid, hlm. 177.

¹⁶ Keith Buttererick, *Pengantar Public Relations*, terj. Nurul Hasfi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 58.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian adalah faktor situasi. Menurut Russel W Belk pengaruh situasi adalah sebagai pengaruh yang timbul dari faktor yang khusus pada waktu dan tempat yang spesifik yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik objek.¹⁷

Situasi konsumen memiliki lima karakteristik yaitu lingkungan fisik yang meliputi lokasi geografis, dekor, suara, aroma, penyorotan, dan konfigurasi yang terlihat pada objek. Lingkungan sosial yaitu ada atau tidaknya orang lain dalam situasi yang bersangkutan. Waktu yang sedang berlangsung pada konsumen. Tugas, merupakan tujuan atau sasaran tertentu yang dimiliki konsumen di dalam suatu situasi. Dan keadaan antededen yang berarti suasana hati dari konsumen.

Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk dipengaruhi oleh motif beli. Motif beli adalah alasan-alasan seorang konsumen berbelanja pada tempat tertentu. Motif tersebut adalah kenyamanan lokasi, kecepatan pelayanan, harga, dan produk yang ditawarkan.

c. Tahap Pengambilan Keputusan

¹⁷ Danang Sunyanto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2015), hlm. 13.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen melalui beberapa tahapan, berikut lima tahapan perilaku konsumen dalam mengambil keputusan:¹⁸

1) Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal atau eksternal.

2) Pencarian Informasi

Konsumen akan melakukan pencarian informasi setelah mengetahui kebutuhannya. Sumber informasi berasal dari pribadi (keluarga, teman, tetangga, rekan), komersial (iklan, situs Web, wiraniaga, penyalur, kemasan, tampilan), publik (media massa, organisasi pemeringkat konsumen), dan eksperimental (penanganan, pemeriksaan, dan penggunaan produk).

3) Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif merupakan proses mengevaluasi pilihan produk dan merek, dan memilih sesuai keinginan konsumen. beberapa konsep dasar yang akan membantu kita memahami proses evaluasi: Pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen melihat masing-masing produk dengan kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan.

4) Keputusan Pembelian

¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke Tiga Belas, Jilid Satu* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 184-190.

Keputusan pembelian adalah tahapan yang dilalui konsumen setelah evaluasi alternatif. Pada tahap ini konsumen akan menentukan apakah membeli atau tidak. Jika memilih untuk membeli produk, dalam hal ini konsumen dihadapkan pada beberapa alternatif pengambilan keputusan seperti produk, merek, penjual, kuantitas, dan waktu pembelian.

5) Perilaku Pasca pembelian

Perilaku konsumen pasca pembelian mempunyai arti penting bagi produsen. Pengalaman konsumen mengonsumsi produk (positif atau negatif) berpengaruh dalam pengambilan keputusan membeli lagi produk yang sama pada saat mereka membutuhkan kembali.¹⁹

d. Proses Pengambilan Keputusan

Proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan membeli terdiri atas lima tahap menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip dari Etta Mamang Sangaji dan Sopiah yaitu:

1) Pengenalan masalah

Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Umumnya pembeli akan langsung merasakan perbedaan antara keadaan nyata dengan keadaan yang diinginkan.

2) Pencarian informasi

¹⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 219.

Pencarian informasi (*information search*) merupakan tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi dalam hal ini, konsumen mungkin hanya akan meningkatkan perhatian atau aktif mencari informasi. Konsumen dapat memperoleh informasi dari sumber mana pun, misalnya:

- a) Sumber pribadi: keluarga, teman, tetangga dan kenalan
 - b) Sumber komersial: iklan, wiraniaga, dealer, kemasan dan pajangan.
 - c) Sumber publik: media massa dan organisasi penilaian pelanggan.
 - d) Sumber pengalaman: menangani, memeriksa dan menggunakan produk.
- 3) Evaluasi berbagai alternatif Pemasar perlu mengetahui evaluasi berbagai alternatif (*alternative evaluation*), yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam satu susunan pilihan.

4) Keputusan pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap awal dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar-benar membeli produk. Konsumen biasanya dapat mengubah niat dalam melakukan keputusan pembelian, hal ini biasanya disebabkan oleh dua faktor. Faktor pertama adalah sikap orang lain, faktor kedua adalah

situasi yang tidak diharapkan. Sehingga pilihan dan niat untuk membeli tidak selalu menghasilkan pilihan pembelian yang aktual.

- 5) Prilaku pasca pembelian Prilaku pasca pembelian merupakan tahapan dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan dan ketidakpuasan yang mereka rasakan. Hubungan antara harapan konsumen dengan kinerja yang dirasakan dari produk merupakan faktor yang menentukan apakah pembeli puas atau tidak. Jika produk gagal memenuhi harapan, konsumen akan kecewa dan begitu pula sebaliknya.²⁰

2. *Religiusitas*

a. *Definisi Religiusitas*

Dorojatun mengatakan bahwa melalui religiusitas manusia dapat merasakan proses hubungan dengan sesuatu yang diyakininya bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari manusia.²¹

Menurut Harun Nasution pengertian religiusitas berasal dari kata, *al-din*, *religi* (*relegere*, *religare*) dan agama. *Al-din* berarti undang-undang hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, tunduk, patuh. Sedangkan kata *religi* berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Religiusitas berarti

²⁰ Adhita Prabawati, “Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darut Taqwa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*” (Skripsi, IAIN Ponogoro, 2021), hlm. 18-20.

²¹ Siti Chatijah Purwanti, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja,” *Jurnal Humanitas*, Volume 4, no. 2, Agustus 2007, hlm. 116.

menunjukkan aspek *religi* yang telah dihayati individu dalam hati, diartikan seberapa jauh pengeahuan, seberapa kokoh keyakinan, dan seberapa konsisten pelaksanaan ibadah dan kaidah, serta penghayatan atas agama yang dianutnya dalam bentuk sosial dan aktivitas yang merupakan perwujudan beribadah.²²

Delener dan Dib dalam jurnal Esso mengatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.²³

b. Dimensi *Religiusitas*

Glock dan Stark mengatakan bahwa komitmen seseorang terhadap lima substansi ajaran agama merupakan inti dari religiusitas. Kelima substansi tersebut antara lain *the ideological, the ritualistic, the experiential, the intellectual, and the consequential*. Menurut Stark dan Glock dimensi-dimensi ini sebagai perwujudan religiusitas yang ditemukan disemua agama.²⁴

1) Dimensi keyakinan (*the ideological*), dimensi ini berisi harapan dimana seseorang yang religius dapat berpegang teguh terhadap pandangan teologis tertentu dan mengakui doktrin tersebut.

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama.*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2012), hlm. 12.

²³ Nejdnet Deleaner, Religious Contrasts In Coner Decision Behavior Patterns: Their Dimensions and Marketing Implications, *European Journal of Marketing*, Vol. 28 No. 5, 1994, hlm. 35-53.

²⁴ Fridayanti, "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam," *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume2, No. 2, Juni 2015, hlm. 205.

- 2) Dimensi praktik agama (*the ritualistic*), dimensi ini mencakup ketaatan, perilaku pemujaan, dan hal-hal yang menunjukkan komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman (*the experiential*), dimensi ini meliputi perasaan dekat dengan Allah SWT, dicintai Allah doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenang dan bahagia karena menuhankan Allah, bertawakal dan bersyukur kepada Allah SWT, dan lain-lain.
- 4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual*), dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya.
- 5) Dimensi pengamalan (*the consequential*), dimensi ini mencakup sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial.²⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam kehidupan dapat dipengaruhi oleh dua faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut antara lain:²⁶

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain:

a) Faktor Hereditas

²⁵ Siti Chatijah Purwanti, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja," *Jurnal Humanitas*, Volume 4, No 2, Agustus 2007, hlm. 117.

²⁶ Navidatul Ila, "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nsabah Perbankan Syariah" (Skripsi, IAIN Metro, 2021), hlm. 20-22.

Jiwa keagamaan secara langsung bukan sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan dari berbagai unsur lainnya yang mencakup kognitif, afektif, dan konatif.

b) Tingkat Usia

Jalaluddin mengatakan bahwa tingkat usia dapat mempengaruhi perkembangan keagamaan anak. Perkembangan agama diiringi dengan berkembangnya aspek kejiwaan dan pola pikir. Anak yang menginjak usia remaja hingga dewasa akan lebih berpikir kritis dalam memahami ajaran agama, begitu pula pada usia remaja mereka menginjak usia kematangan seksual.

c) Kepribadian

Pandangan psikologi mengenai kepribadian terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Adanya kedua unsur tersebut menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi menekankan pada unsur bawaan, sebaliknya karakter menunjukkan kepribadian manusia yang ditekankan oleh adanya pengaruh lingkungan.

d) Kondisi kejiwaan

Menurut Sigmund Freud gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di dalam ketidaksadaran manusia.

Konflik akan menjadi sumber penyebab gejala kejiwaan abnormal.²⁷

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat diartikan sebagai faktor yang terdapat dari luar individu, yang meliputi lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia, bagi anak keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang dikenalnya maka kehidupan dalam keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentukan jiwa keagamaan.

Didikan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan anak, jika orang tua memiliki kebiasaan keagamaan yang baik maka cenderung anak akan mengikutinya begitu pula sebaliknya.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti perkumpulan dan organisasi ikut serta mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan.

²⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 265-269.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan norma yang akan terkadang lebih mengikat bahkan pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk negatif maupun positif.²⁸

3. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau dari sesuatu yang berkenaan dengan hal yang dikenali . pengetahuan dapat menjelaskan korelasi antara suatu peristiwa atau gejala dengan peristiwa atau gejala lainnya. mengetahui sesuatu tidak berarti mengerti sesuatu.²⁹

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting seseorang dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya. Dengan mengetahui berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah.³⁰

Pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

Pengetahuan juga biasa diartikan sebagai sesuatu yang ditemukan dan

²⁸*Ibid.*, hlm. 271-272.

²⁹ Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2013), hlm. 2.

³⁰ Anggie Yu Rahman, "Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo Menjadi Nasabah di Bank Syariah" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 12.

diperoleh manusia melalui akal. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai pekiraan terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan dari suatu bentuk dari data dan informasi yang terkadang membingungkan, maka dengan pengetahuanlah yang mengarahkan tindakan.³¹

Pengetahuan menurut Islam ialah himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian yang dapat dinalar atau dapat diterima oleh akal. Sumber pengetahuan dalam pemikiran Islam ada dua yaitu akal dan wahyu, keduanya tidak boleh dipertentangkan. Pengetahuan yang bersumber dari wahyu Allah bersifat abadi dan tingkat kebenaran yang mutlak. Sedangkan pengetahuan yang bersumber dari akal pikiran manusia bersifat perolehan dan tingkat kebenarannya relatif.³²

Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan syariah, maka diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan.

Ketika masyarakat memiliki pengetahuan lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merespon informasi dengan baik.³³

³¹ Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah, “ Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Islaminomic*, Vol.7 No.2, Agustus 2016, hlm. 40.

³² Komaruddin & Yooke Tjuparmah S, *Kamus istilah karya tulis Islamiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 186.

³³ Wahyudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 87.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan.³⁴

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Aplikasi disini dapat pula diartikan penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip dan sebagainya.

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi satu sama lain kemampuan ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja.

5) Sintesis

³⁴ Notoadmodjo, Soekidjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip-Prinsip Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu menggunakan kriteria-kriteria yang ada.³⁵

c. Macam-macam Pengetahuan

Pengetahuan terdapat tiga macam, yaitu:³⁶

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk.

3) Pengetahuan Pemakaian

³⁵ Agung Sinatrio, “ *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah* ” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama, 2012), hlm. 12.

³⁶ Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam peasaran*, hlm. 158.

Suatu produk akan bermanfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Pola perilaku yang dimiliki oleh konsumen akan mempengaruhi pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, sebagai berikut:³⁷

- 1) Pekerjaan yaitu dengan pekerjaan yang layak tentunya akan mempengaruhi pemikiran realistis tentang apa yang mereka harus ketahui.
- 2) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat berkembang menuju kearah cita-cita untuk mencapai kehidupan yang selamat.
- 3) Lingkungan yaitu seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan serta perilaku seseorang atau kelompok.

³⁷ Frisa Silwy Sitorus, "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, (Skripsi, FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 78.

- 4) Sosial budaya akan mempengaruhi sikap manusia dalam menerima informasi dan pengetahuan melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukannya.
- 5) Informasi, informasi akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang tersebut mempunyai pendidikan yang rendah tetapi ia mendapatkan sumber informasi yang baik misalnya media sosial, media elektronik maupun media cetak, maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan seseorang secara tidak langsung.

4. Reputasi

a. Definisi Reputasi

Reputasi perusahaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam dunia bisnis sebab baik buruknya dalam reputasi perusahaan merupakan indikator penting dari keberhasilan perusahaan tersebut. Reputasi perusahaan memang suatu yang kompleks, namun jika dikelola dengan baik akan sangat berharga.

Reputasi merupakan akumulasi dari *corporate image* secara lintasan kelompok antar *stakeholder* maupun lintasan waktu (*over the time*).³⁸ Reputasi perusahaan menjadi salah satu pegangan bagi banyak orang dalam mengambil berbagai macam keputusan penting. Contoh keputusan tersebut adalah membeli barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Berlangganan dan perusahaan mempunyai reputasi di

³⁸ Soleh Soemitra dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008), hlm. 85.

masyarakat. Reputasi yang buruk melahirkan dampak negatif bagi operasi bisnis perusahaan dan juga melemahkan kemampuan perusahaan untuk bersaing.

b. Indikator Reputasi

Adapun indikator-indikator reputasi adalah:³⁹

1) Nama baik

Nama baik adalah persepsi para nasabah tentang sejauh mana nama baik yang berhasil dibangun oleh bank bagi sebuah perusahaan, menjaga nama baik tentunya menjadi salah satu kewajiban utama mereka untuk mendukung kelancaran pemasaran bisnisnya. Apabila nama baik yang dimiliki pelaku usaha sudah cukup kuat, maka konsumen akan lebih percaya dengan kemampuan bisnis yang dijalankannya dan tidak ragu lagi untuk membeli atau menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan sebuah perusahaan.

2) Reputasi pesaing

Reputasi pesaing adalah persepsi para nasabah bank mengenai seberapa baik reputasi bank tersebut dibanding dengan bank-bank lain sebuah perusahaan harus memiliki kekuatan untuk menonjolkan nilai lebih yang dimiliki dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Artinya ciri khas sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

³⁹ Hidayat Kurniadi, “Pengaruh *Religiusitas*, Reputasi, Pelayanan, Pengetahuan, dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Studi PONPES Musthafawiyah Purba Baru), (Skrpsi, IAIN Padangsidempuan, 2020), hlm. 21-22.

3) Dikenal luas

Dikenal luas menunjukkan persepsi nasabah, baik tentang sejauh mana bank tersebut sudah dikenal luas oleh masyarakat sebuah perusahaan pasti ingin produknya dikenal secara luas baik produk baru maupun produk lamanya.

4) Kemudahan diingat

Kemudahan diingat menunjukkan persepsi para nasabah bank akan kemudahan nasabah untuk mengingat nama baik bank tersebut jika nama sebuah perusahaan mudah di ingat maka orang akan lebih mudah menemukan anda di *search engine* atau dalam dunia nyata. Seperti halnya perusahaan yang bernama *International Business Machine* lebih dikenal dengan sebutan IBM.

5. Lokasi

a. Definisi Lokasi

Dalam jasa perbankan merupakan gabungan antara lokasi dan cara penyampaian jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis.⁴⁰ Lokasi sangat penting karena berkaitan dengan potensi penjualan dan keuntungan, daya saing dan kesinambungan usaha. Jika salah menentukan lokasi maka akibatnya bukan hanya bersifat jangka pendek, namun juga berakibat jangka panjang.⁴¹

⁴⁰Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 96.

⁴¹Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi* (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 86.

Salah satu faktor penting beroperasinya suatu bank yaitu penentuan lokasi. Dalam aktivitas penghimpunan dana dari masyarakat serta mampu menyalurkan pembiayaan lokasi menjadi salah satu pengaruh yang cukup tinggi. Dimana jika penentuan suatu lokasi tepat sasaran, maka tercapainya suatu target akan lebih mudah untuk diraih. Dalam penentuan lokasi ini juga bertujuan untuk mendukung keunggulan sumber daya manusia dan sistem yang ada di perbankan.

b. Tujuan Pengadaan Lokasi

Adapun tujuan dari pengadaan strategi lokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Agar bank dapat memilih lokasi yang tepat sasaran dan strategis.
Untuk memudahkan nasabah saat melakukan transaksi.
- 2) Supaya dapat menentukan akan menggunakan teknologi apa dalam memberikan keakuratan dan kecepatan dalam melayani nasabahnya.
- 3) Supaya dapat menentukan *lay out* yang sesuai dengan standar keamanan.
- 4) Supaya bank dapat menentukan metode antrian agar optimal di hari dan jam-jam sibuk.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Lokasi

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan tetapi harus mempertimbangkan berbagai faktor. Hal-hal yang perlu

diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan dan penentuan lokasi suatu bank adalah sebagai berikut:⁴²

1) Dekat dengan Pasar

Keputusan pembukaan kantor cabang atau kas wilayah yang dekat dengan pasar dapat dilakukan apabila target pasar yang ingin diraih adalah para pedagang pasar tersebut. Misal agar dapat mempermudah proses transaksi bisnis mereka.

2) Dekat dengan Perumahan Masyarakat

Hal ini sebagai upaya mendekatkan diri bank kepada masyarakat. Sehingga tidak perlu kesulitan untuk mencari kantor cabang bank yang jauh apabila ingin bertransaksi.

3) Dekat dengan Perkantoran

Pilihan ini dapat diambil jika target pasar yang akan diraih oleh bank adalah kantor serta karyawan kantor tersebut, sehingga dengan membuka kantor yang dekat dengan lokasi perkantoran atau bahkan digedung perkantoran tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama.

4) Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi

Jumlah pesaing yang telah membuka kantor bank disuatu wilayah harus turut pula menjadi pertimbangan. Meskipun lokasi yang dipilih sangat strategis, tetapi jumlah pesaingnya banyak maka hal ini harus dipertimbangkan pula.

⁴² M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131-137.

5) Dekat dengan industri atau pabrik

Jika sigmen yang akan dijadikan target pasar bank adalah pabrik. Misal bank akan menawarkan fasilitas pembiayaan ekspor pabrik yang beroperasi di kawasan industri, jadi apabila dekat dengan kawasan industri/pabrik dapat menjadi pertimbangan membuka kantor di kawasan tersebut.

6. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Istilah perbankan di dalam Al-Qur'an tidak disebutkan secara eksplisit namun yang dimaksud ialah sesuatu hal yang memiliki unsur-unsur seperti, struktur, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu sudah disebutkan dengan jelas seperti zakat, infaq, sadaqah, *ghanimah*, jual beli, utang piutang dan lain sebagainya. Dalam definisi lainnya bank syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah yang tidak menggunakan bunga melainkan menggunakan bagi hasil.⁴³

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau

⁴³ Hidayatin Najwa, "Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah" (Skripsi, UIN Mataram, 2020), hlm. 12-13.

pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.⁴⁴

b. Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:⁴⁵

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*, yaitu:

- a) Giro *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro *wadi'ah* ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpanan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.
- b) Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving*

⁴⁴Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Keabanksentralan (PPSK) BI, 2005), hlm. 1.

⁴⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 33.

account) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan *wadi'ah* ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya.

- c) Deposito syariah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

2) Produk penyaluran dana (*financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat.⁴⁶ Dalam sistem perbankan syariah pembiayaan dibedakan menjadi:⁴⁷

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

⁴⁶*Ibid*, hlm. 38.

⁴⁷ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 79.

- (1) *Mudharabah*, berdasarkan prinsip ini, bank Islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* (penyandang dana) antara keduanya diadakan akad mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.
 - (2) *Musyarakah* yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.
- b) Transaksi jual beli dalam bentuk:⁴⁸
- (1) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
 - (2) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
 - (3) *Istishna'* yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan.

⁴⁸ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 67.

c) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:⁴⁹

(1) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

(2) *Ijarah muntahiya bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

d) Piutang *Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam dengan mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

e) Transaksi multi jasa dalam bentuk:⁵⁰

(1) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

(2) *Kafalah* yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung, kepada pihak yang bertanggung.

f) Produk pelayanan jasa (*service*) adalah produk-produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan konsumen yang berbasis pendapatan

⁴⁹*Ibid*, hlm. 68.

⁵⁰ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 83.

tanpa *exposure* pembiayaan. Dalam sistem perbankan syariah produk pelayanan jasa, yaitu:

- (1) *Letter of Credit (L/C) Import* Syariah yaitu surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir (*beneficiary*) yang diterbitkan oleh bank (*issuing bank*) atas permintaan Importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu (*Uniform Custom and Practice for Documentary Credits/UCP*).
- (2) Garansi Syariah yaitu jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.
- (3) Penukaran Valuta Asing (*Sharf*) merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single currency*) maupun berbeda (*multi currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah.

c. Strategi Pengembangan Bank Syariah

Bank syariah akan dapat mengalami percepatan pertumbuhannya jika mampu melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:⁵¹

- 1) Mampu mengembangkan kantor-kantor cabang secara baik.
- 2) Mengembangkan produk pembiayaan sesuai dengan karakteristik produk bank syariah.

⁵¹*Ibid*, hlm. 54.

- 3) Mampu mengelola persepsi masyarakat pengelola pada umumnya atau masyarakat pengelola bank syariah itu sendiri secara baik.
- 4) Memahami misi bank syariah.
- 5) Memiliki sifat istiqomah.
- 6) Memerhatikan likuiditas perbankan.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan referensi peneliti. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topic penelitian ini, antara lain:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Anggie Yu Rahman	Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponogoro Menjadi Nasabah di Bank Syariah.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponogoro menjadi nasabah bank syariah adalah rendah. Rendahnya minat pengelola pesantren disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelola pesantren Thoriqul Huda Ponogoro tentang bank syariah, jarak lokasi bank syariah yang cukup jauh dari tempat tinggal pengelola pesantren, promosi yang belum dilakukan oleh bank syariah kepada pengelola pesantren, pendapatan yang masih kurang cukup untuk ditabung, minimnya fasilitas dari bank syariah terkhusus ATM yang berada disekitar pesantren, serta kurangnya pengetahuan tentang sistem dari peghindaran riba pada bank syariah. ⁵²
2.	Hidayatin Najwa	Analisis Tingkat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuann tentang

⁵² Anggie Yu Rahman, "Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponogoro Menjadi Nasabah di Bank Syariah" (Skripsi, IAIN Ponogoro, 2021), hlm. 87.

		Pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah	bank syariah sebanyak masih rendah yaitu sebanyak 70%. Sedangkan untuk sumber informasi mengenai pengetahuan tentang bank syariah yang paling banyak bersumber dari media massa. Kemudian untuk tingkat pengetahuan tentang produk-produk bank syariah banyak yang tidak mengetahui tentang produk jasa yaitu sebanyak 90%. Selanjutnya alasan para guru tidak menggunakan bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional yang paling banyak yaitu 75% atas dasar keinginan sendiri. ⁵³
3.	Amelta Nur Indahsari	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. 2. Secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. 3. Secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. 4. Secara parsial kualitas lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah. kemudian penelitian yang dilakukan 5. secara simultan memberikan hasil bahwa pengetahuan, religiusitas, kualitas pelayanan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.⁵⁴

⁵³ Hidayatin Najwa, "Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah" (Skripsi, UIN Mataram, 2020), hlm. 63.

⁵⁴ Amelta Nur Indahsari, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah pada

4	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah	Pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri dan guru	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan dari hasil analisis regresi diketahui konstantanya adalah 24, 758, yang menyatakan bahwa jika nilai variabel independen nol maka besarnya Y adalah 24, 758, dan jika koefisien regresi X sebesar 0, 98% maka pengetahuan responden setiap penambahan 1% maka akan dapat meningkatkan minat sebesar 19, 8%. 2. Berdasarkan hasil uji R square diketahui bahwa koefisien determinasi 21, 1%. Hal ini menerangkan bahwa tingkat pengetahuan memberikan pengaruh terhadap minat menabung sebesar 21, 1%. Sedangkan sisanya 78, 9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. 3. Dari hasil penelitian yang telah diuji bahwa semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya. Demikian penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pengetahuan perbankan berpengaruh positif terhadap minat menabung.⁵⁵
5	Adhita Prabawati	Pengaruh pengetahuan, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan nasabah guru dan karyawan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara persial berpengaruh terhadap kepercayaan sebesar 2,971, fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan sebesar 0,765, lokasi secara persial berpengaruh terhadap kepercayaan</p>

Guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri” (Skripsi IAIN Tulungagung, 2020), hlm. 123-125.

⁵⁵ Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah, “ Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Islaminomic*, Vol.7 No.2, Agustus 2016, hlm. 43.

		Pondok Pesantren Darut Taqwa dalam menggunakan jasa perbankan syariah dengan kepercayaan sebagai variabel <i>intervening</i>	sebesar 5,210, pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan sebesar 4,581, fasilitas, lokasi dan kepercayaan tidak terdapat pengaruh dengan nilai -0,237, 0,870 dan 0,881, pengetahuan, fasilitas lokasi dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan sebesar 20,830, kepercayaan tidak mampu memediasi hubungan antara pengetahuan karena hubungan langsung lebih besar dari hubungan tidak langsung yaitu sebesar $0,905 > 0,056$, kepercayaan mampu memediasi hubungan antara fasilitas karena hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung sebesar $0,016 > 0,050$. ⁵⁶
--	--	--	---

6	Rahmawati Sri Rahayu	Pengaruh lokasi dan reputasi terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah (studi pada bri syariah KCP Ponorogo)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dan reputasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah. Demikian juga variabel lokasi dan reputasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah. ⁵⁷
---	----------------------	--	---

1. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Angie Yu Rahman. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mempunyai variabel religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan

⁵⁶ Adhita Prabawati, "Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darut Taqwa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 132.

⁵⁷ Rahmawati Sri Wahyuni, "Pengaruh Lokasi dan Reputasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Bank Syariah (Studi pada BRI Syariah KCP Ponorogo)", (Skripsi IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 81.

lokasi. Perbedaan antara keduanya terletak pada metode penelitian, dimana metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.

2. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hidayatin Najwa. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mempunyai variabel pengetahuan, lokasi, dan reputasi. Perbedaan antara keduanya terletak pada metode penelitian, dimana metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.
3. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Amelta Nur Indahsari. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan antara keduanya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini meneliti guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, sedangkan penelitian terdahulu meneliti guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri.
4. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan antara keduanya yaitu pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada variabel pengetahuan, sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan lokasi.
5. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Adhita Prabawati. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-

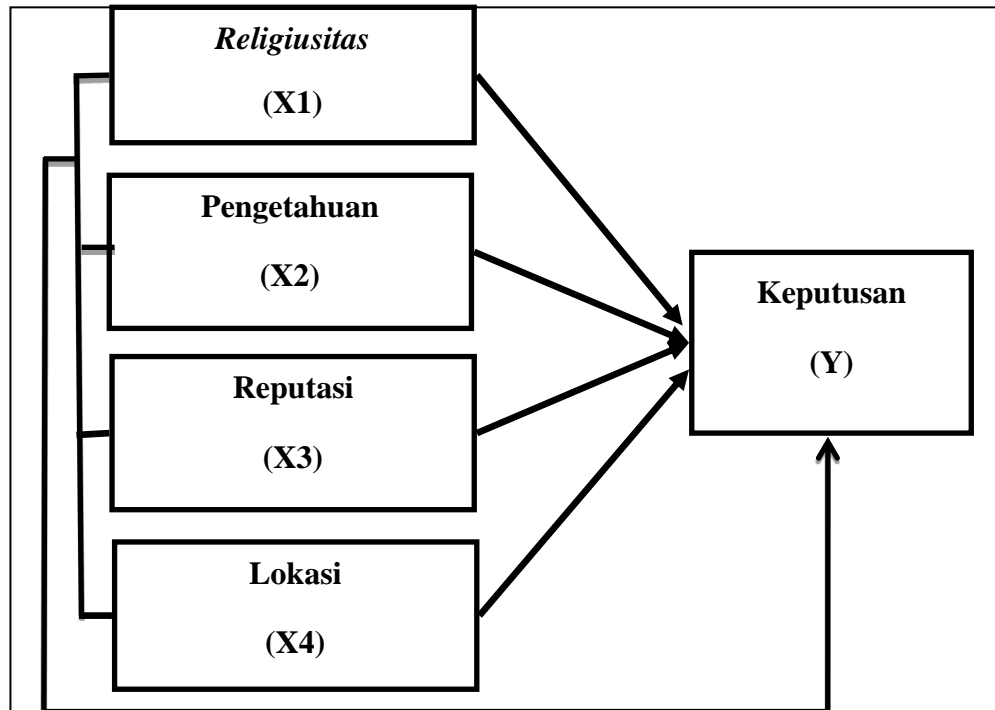
sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan antara keduanya yaitu pada penelitian terdahulu hanya meneliti pada variabel pengetahuan, fasilitas, dan lokasi, variabel religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan lokasi.

6. Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati Sri Rahayu. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama memiliki variabel lokasi dan reputasi. Perbedaan antara keduanya yaitu pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada variabel lokasi dan reputasi sedangkan penelitian ini berfokus pada variabel religiusitas, pengetahuan, reputasi, dan lokasi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian, dalam kerangka pikir:

Tabel II. 2

**Keterangan:**

H₁= Pengaruh Variabel *Religiusitas* (X₁) terhadap Variabel Keputusan menjadi nasabah bank syariah

H₂= Pengaruh Variabel Pengetahuan (X₂) terhadap Variabel Keputusan menjadi nasabah bank syariah

H₃= Pengaruh Variabel Reputasi (X₃) terhadap Variabel Keputusan menjadi nasabah bank syariah

H₄= Pengaruh Variabel Lokasi (X₄) terhadap Variabel Keputusan menjadi nasabah bank syariah

H₅= Pengaruh Variabel *Religiusitas* (X₁), Pengetahuan (X₂), Reputasi (X₃), Lokasi (X₄), terhadap Variabel Keputusan menjadi nasabah bank Syariah

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.⁵⁸

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual maka peneliti menetapkan hipotesis di dalam penelitian ini yaitu:

- H₁ : *Religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
- H₂ : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
- H₃ : Reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank Syariah.
- H₄ : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

H₅ : *Religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Purba Baru, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah *field research* atau jenis penelitian lapangan. Berdasarkan permasalahan dan variabel yang diambil maka penelitian ini jenis penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Artinya penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁵⁹ Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang menyajikan data-data dalam bentuk satu dengan yang lainnya dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.⁶⁰ Semua hasil survei akan dikumpul dan dikembangkan sebagai data penelitian.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 199.

⁶⁰*Ibid.*, Hlm. 11.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan.⁶¹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang berjumlah 286 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel berupa contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan 10%

$$n = \frac{286}{(286 \cdot (0,1^2) + 1)}$$

⁶¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 36.

$$n = \frac{286}{3,86}$$

$n=74,09$ dibulatkan menjadi 75

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 75 sampel. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental/accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti yang dianggap dapat digunakan sebagai sampel.⁶²

D. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan harus dikumpulkan data yang relevan. Sumber data yang dikumpulkan dan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono, “data primer adalah sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuesioner pihak yang bersangkutan.⁶³

E. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan dua cara dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto),

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 80.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 402.

karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁶⁴

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Husein Umar teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan tanggapan dan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jadi kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk diisi oleh responden untuk memperoleh suatu informasi. Angket yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel III. 1
Skor Penilaian Angket

No	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
<i>Religiusitas</i>	1. Akidah (keyakinan)	1, 2

⁶⁴ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cirapustaka Media, 2014), hlm. 129.

(X1)	<ul style="list-style-type: none"> 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama 	<ul style="list-style-type: none"> 6 4 3, 5
Pengetahuan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2 5, 6 3, 4
Reputasi (X3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nama Baik 2. Pesaing 3. Dikenal Luas 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 3 2, 4 5, 6
Lokasi (X4)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dekat dengan pasar 2. Dekat dengan perumahan masyarakat 3. Dekat dengan perkantoran 	<ul style="list-style-type: none"> 1, 2 3,5 4
Keputusan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pencarian informasi 2. Pengenalan kebutuhan 3. Keputusan pembelian perilaku pasca pembelian 4. Evaluasi berbagai alternative 	<ul style="list-style-type: none"> 2 1,7 3, 4, 6 5, 8

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas mengetahui sejauh mana suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang telah disiapkan dapat mengukur variabel yang diinginkan. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes.

Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negative atau lebih kecil dari nilai pada table maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS 23.0. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikan 10%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari

rtabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.⁶⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliable. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument dalam suatu variabel. Instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrument yang dipakai dalam penelitian itu dapat dilakukan tidak reliable.⁶⁶ Uji ini lanjutan dari uji validitas di gunakan peneliti untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji statistik yang dipersyaratkan untuk penggunaan statistik inferensial/parametrik. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi:

⁶⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 17.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.⁶⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multi kolinieritas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal, artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

⁶⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 153.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dalam metode regresi berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% jika nilai signifikan $t > 0,1$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t_{hitung} juga dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶⁸ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu menguji simultan dari regresi secara keseluruhan, pengujian dengan uji F variannya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Kriteria uji F adalah: jika

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

⁶⁸ Idah Zuhroh dan Faizal Amir, *Ekonometrika* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 28.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R Square sama dengan satu, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar seratus persen.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik apabila model sama dengan satu mendekati satu.⁶⁹

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Nilai prediksi dari variabel dependen (keputusan menjadi nasabah)

a = Konstanta atau jika $X = 0$

⁶⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 83.

b_1 - b_4 = Koefisien regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Reputasi

X_4 = Lokasi

e = Residual atau prediksi kesalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

1. Sejarah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Pondok Pesantren Musthafawiyah terletak didesa Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru didirikan pada 12 November 1912 oleh Syekh H. Musthafa Husein Nasution yang sekarang ini dipimpin oleh cucu beliau H. Musthafa Bakri Nasution. Awalnya pesantren ini didirikan didesa Tanobato, Kabupaten Mandailing Natal, karena desa Tanobato dilanda banjir bandang pada tahun 1915, Musthafawiyah dipindahkan ke desa Purba Baru hingga kini.

Sang pendiri dan pengasuh pertama yang belajar ilmu agama selama 13 tahun itu di Makkah, meninggal pada bulan November 1955. Pemimpin Pesantren berpindah kepada anak lelaki tertuanya, H. Abdollah Musthafa Nasution.

Pada tahun 1960 dibangun ruang belajar semi permanen. Pada tahun 1962, ruang belajar yang dibangun dari sumbangan para orang tua santri, berupa sekeping papan dan selebar seng setiap orang tuanya ditambah tabungan H. Abdollah Musthafa Nasution. Bangunan ini diresmikan Jendral Purnawirawan Abdul Haris Nasution. Para santri putra dilatih kemandiriannya dengan membangun pondok untuk tempat tinggal mereka.

Ribuan pondok yang terhampar didesa Purba Baru menjadi pemandangan unik dijalan lintas Sumatera. Dengan sistem gubuk tradisional, kesatuan komunitas belajar dengan sistem kompleks yang membentuk sistem sosial tersendiri. Lama pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru selama tujuh tahun .

Sistem pendidikan yang klasikal yang diterapkan di pesantren ini mengambil bentuk tingkatan sebagai berikut: tingkatan tadjhijyah selama 3 tahun, ibtdaiyah selama 4 tahun, tsanawiyah selama 3 tahun dan aliyah 2 tahun. Sekarang ini (terhitung sejak tahun ajaran 1985/ 1986), mata pelajaran yang ditawarkan adalah 80% pelajaran agama Islam dan 20% pelajaran umum.

Para alumni banyak bertebaran diseluruh Indonesia, khususnya di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Aceh, Riau, dan Jambi. Diantara mereka ada juga yang melanjutkan studi ke Makkah, Mesir, Suriah, Yordania, Yaman, Maroko, Sudan, Pakistan, dan India.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Visi:

Kompetensi dibanding, ilmu mantap pada keimanan, tekun dalam ibadah, ihsan setiap saat, cekatan dalam berpikir, terampil pada urusan agama, panutan ditengah masyarakat.

Misi:

- a. Melanjutkan dan melestarikan apa yang telah dibina dan dikembangkan oleh pendiri Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yaitu Syekh

H. Musthafa Husein Nasution untuk menjadikan Pondok Pesantren Mushafawiyah Purba Baru sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dihormati dalam upaya mencapai kebaikan dunia dan kebahagiaan akhirat. Dengan tetap solid menganut paham *ahli sunnah wal jamaah* (madzab Syafi'i).

- b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum khususnya pengetahuan agama terutama yang menyangkut iman, Islam, akhlakul karima dan berbagai ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan.
- c. Secara serius melatih peserta didik agar mampu membaca, mengartikan dan menafsirkan serta mengambil maksud dari kitab-kitab kuning (kitab-kitab keislaman yang berbahasa arab).
- d. Secara bertanggung jawab membimbing dan membiasakan peserta didik dalam beribadah, berdzikir dan menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik didalam maupun diluar lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.
- e. Dengan kejadian menggali, mengembangkan minat dan bakat peserta didik sehingga mereka memiliki keterampilan (*life skill*) sesuai dengan kebijakan dan kemampuan sekolah.
- f. Dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan membangun kepribadian peserta didik sehingga mereka diharapkan mempunyai kepribadian yang tangguh, percaya diri, ulet, jujur, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah, dengan demikian mereka akan dapat

mensikapi dan menyelesaikan setiap permasalahan hidup dan kehidupan dengan tepat dan benar.

- g. Secara berkesinambungan menanamkan dan memupuk jiwa patriotism peserta didik kepada bangsa dan Negara, tanah air, almamater terutama sekali terhadap agama.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| a. Pimpinan/ Mudir | : H. Musthafa Bakri Nasution |
| b. Wakil pimpinan/ wakil mudir | : H. Abdul Hakim Lubis |
| c. Pimpinan asrama putri | : Hj. Zahara Hannum Lubis |
| d. Kepala sekolah | : |
| e. Sekretaris | : Drs. H. Munawar Kholil Siregar |
| f. Wakil sekretaris | : H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I. |
| g. Bendahara | : H. Marzuki Tanjung |
| h. Wakil bendahara | : Ahmad Lubis, S.Pd.I. |
| i. Roisul muallimin | : Amir Husein Lubis, S.Pd.I. |
| j. Wakil roisul muallimin | : H. Nurhanuddin Nasution |
| k. PKS Bidang kurikulum | : H. Arda Billi Batubara |
| l. PKS Bidang kesiswaan | : Ja'far Lubis |
| m. PKS Bidang keamanan | : H. Sabirin Rangkuti, LC |
| n. PKS Bidang ibadah | : H. Edi Sukendar |
| o. PKS Bidang kebersihan | : H. Muhammad Nuaim Lubis |
| p. PKS Bidang sarana/ prasarana | : Abdussomad Rangkuti, S.Pd.I. |
| q. Kabid litbang | : H. Mahmudin Pasaribu |

- r. Kabag perpustakaan : Akhlan Halomoan Nasution
- s. Kabag humas : H. Zulkarnein Lubis, S.Pd.I.
- t. Ketua koperasi karyawan : Amir Husein Lubis, S.Pd.I.
- u. Kepala MTs. Prog. SKB- 3 menteri : Muhammad Faisal Hs, S.Pi
- v. Kepala MAS. Prog. SKB-3 menteri : Syamsul Bahri, S.Pd.
- w. Staf⁷⁰

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah angket (kuesioner) yang ada valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji dinyatakan valid. Pengujian validitas digunakan 75 orang dengan 6 pertanyaan untuk variabel *Religiusitas* (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Pengetahuan (X2), 6 pertanyaan untuk variabel Reputasi (X3), 5 pertanyaan untuk variabel Lokasi (X4), dan 8 pertanyaan untuk variabel Keputusan (Y).

Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat dari *Correlation Item Total* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁷⁰Wawancara dengan bapak H. Mukhlis Lubis S.Pd., (usia 52 Tahun, Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba Baru). *Wawancara*, 12 September 2022 pukul 14.30 WIB.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan *Religiusitas*(X₁)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,714	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 75 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1914	Valid
2	0,403		Valid
3	0,801		Valid
4	0,784		Valid
5	0,807		Valid
6	0,667		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel *religiusitas* pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 adalah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel *religiusitas* dinyatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Pengetahuan (X₂)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,676	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 75 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1914	Valid
2	0,634		Valid
3	0,610		Valid
4	0,727		Valid
5	0,783		Valid
6	0,680		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel pengetahuan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 adalah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel pengetahuan dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Reputasi (X₃)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,557	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 75 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1914	Valid
2	0,803		Valid
3	0,649		Valid
4	0,732		Valid
5	0,663		Valid
6	0,770		Valid

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Hasil uji validitas variabel reputasi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-6 adalah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel reputasi dinyatakan valid.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Lokasi (X₄)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,735	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 75 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1914	Valid
2	0,624		Valid
3	0,762		Valid
4	0,737		Valid
5	0,584		Valid

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Hasil uji validitas variabel lokasi pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-5 adalah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel lokasi dinyatakan valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Keputusan (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,731	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 75 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1914	Valid
2	0,604		Valid
3	0,731		Valid
4	0,664		Valid
5	0,682		Valid
6	0,662		Valid
7	0,577		Valid
8	0,684		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Hasil uji validitas variabel keputusan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan 1-8 adalah memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel keputusan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel *Religiusitas*, Pengetahuan, Reputasi, Lokasi, dan Keputusan.

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Religiusitas	0,792	6	Reliabel
Pengetahuan	0,757	6	Reliabel
Reputasi	0,787	6	Reliabel
Lokasi	0,714	5	Reliabel
Keputusan	0,821	8	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* untuk variabel *religiusitas* (X_1) adalah $0,792 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa pernyataan untuk variabel *religiusitas* adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel pengetahuan (X_2) adalah $0,757 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk variabel pengetahuan adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel reputasi (X_3) adalah $0,787 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk variabel reputasi adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel lokasi (X_4) adalah $0,714 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk variabel lokasi adalah reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel keputusan (Y) adalah $0,821 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk variabel keputusan adalah reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang disimpulkan terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 0,1.

Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka distribusi data bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka distribusi data bersifat tidak normal

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66970515
	Most Extreme Absolute Differences	.078
	Positive	.078
	Negative	-.060
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikan adalah $0.200 > 0,1$, maka dapat disimpulkan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara *Independent Variabel*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.705	2.259		.754	.453		
Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042	.381	2.626
Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009	.542	1.846
Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000	.404	2.475
Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024	.421	2.373

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel *religiusitas* (X_1) adalah $0,381 > 0,1$, variabel pengetahuan (X_2) adalah $0,542 > 0,1$, variabel reputasi (X_3) adalah $0,404 > 0,1$, variabel lokasi (X_4) adalah $0,421 > 0,1$, maka dapat disimpulkan nilai tolerance dari keempat variabel lebih besar dari $0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan nilai VIF dari variabel *religiusitas* (X_1) adalah $2.626 < 10$, variabel pengetahuan (X_2) adalah $1.846 < 10$, variabel reputasi (X_3) adalah $2.475 < 10$, variabel lokasi (X_4) adalah $2.373 < 10$, maka dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Religi- sitas	Penget- ahuan	Reputa- si	Loka- si	Unstandar- dized Residual
Spear- man's rho	Religiusitas	Correlat- ion Coeffici- ent Sig. (2- tailed) N	1.000 . 75	.387** .001 75	.697** .000 75	.436* .000 75	-.008 .949 75
	Pengetahuan	Correlat- ion Coeffici- ent Sig. (2- tailed) N	.387** .001 75	1.000 . 75	.506** .000 75	.442* .000 75	.099 .397 75
	Reputasi	Correlat- ion Coeffici- ent Sig. (2- tailed) N	.697** .000 75	.506** .000 75	1.000 . 75	.570* .000 75	-.019 .871 75
	Lokasi	Correlat- ion Coeffici- ent Sig. (2- tailed) N	.436** .000 75	.442** .000 75	.570** .000 75	1.000 . 75	.048 .680 75
	Unstandardiz- ed Residual	Correlat- ion Coeffici- ent Sig. (2- tailed) N	-.008 .949 75	.099 .397 75	-.019 .871 75	.048 .680 75	1.000 . 75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji *heteroskedastisitas* pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *religiusitas* $0,949 > 0,1$. Pada variabel pengetahuan nilai signifikannya $0,397 > 0,1$. Pada variabel reputasi nilai signifikannya $0,871 > 0,1$ dan nilai signifikan variabel lokasi $0,680 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji t adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji persial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.705	2.259		.754	.453
Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042
Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009
Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000
Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23

Untuk t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel

independen, jadi $df = 75 - 4 - 1 = 70$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi $= 0,1$), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,294.

Untuk hasil interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *religiusitas* sebesar 2,075 dan untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,075 > 1,294$). Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *religiusitas* berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

b) Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 2,687 dan untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,687 > 1,294$). Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

c) Pengaruh reputasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel reputasi sebesar 4,093 dan untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,093 > 1,294$). Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya reputasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

d) Pengaruh lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah

Dari hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel lokasi sebesar 2,304 dan untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,304 > 1,294$). Jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya lokasiberpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap varaiabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah menjadi nasabah bank syariah. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	634.041	4	158.510	53.783	.000 ^b
Residual	206.306	70	2.947		
Total	840.347	74			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Reputasi, Religiusitas

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ atau *regression* $df_1 = 4$ dan *residual* $df_2 = 70$ adalah 75 ($df_2 = n - k - 1$) atau $75 - 4 - 1 = 70$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil F_{tabel} adalah 2,03.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 53,783 dan F_{tabel} sebesar 2,03 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($53,783 > 2,03$) artinya hipotesis (H_a) diterima. Untuk nilai sig sebesar 0,000 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.754	.740	1.717

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Reputasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: *Data diolah dengan SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,754 atau 75,4%. Artinya variabel *religiusitas* (X_1) pengetahuan (X_2) Reputasi (X_3) dan lokasi (X_4) mempengaruhi variabel *Y* adalah sebesar 0,754 (75,4%) dengan sisanya sebesar 0,246 (24,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.705	2.259		.754	.453
Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042
Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009
Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000
Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2

Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Keputusan} = 1,705 + 0,235\text{religiusitas} + 0,247 \text{ pengetahuan} + 0,488 \text{ reputasi} + 0,364 \text{ lokasi} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 1,705 menyatakan bahwa *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi diasumsikan 0 maka keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah nilainya sebesar 1,705 satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel *religiusitas* (b_1) sebesar 0,235 artinya apabila variabel *religiusitas* meningkat 1 satuan, maka keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah meningkat sebesar 0,235 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berbanding lurus antara *religiusitas* terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
3. Nilai koefisien regresi pengetahuan (b_2) sebesar 0,247 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah meningkat sebesar 0,247 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berbanding lurus antara pengetahuan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
4. Nilai koefisien regresi reputasi (b_3) sebesar 0,488 artinya apabila variabel reputasi meningkat 1 satuan, maka keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah meningkat sebesar 0,488 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berbanding lurus antara reputasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
5. Nilai koefisien regresi lokasi (b_4) sebesar 0,364 artinya apabila variabel lokasi meningkat 1 satuan, maka keputusan Guru Pondok Pesantren

Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah meningkat sebesar 0,364 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berbanding lurus antara lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Determinan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah bersifat positif dan signifikan. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji t dimana t_{hitung} untuk variabel *religiusitas* sebesar 2,075 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (75-4-1)=70$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,075 > 1,294$), jadi dapat disimpulkan bahwa *religiusitas* berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelta Nur Indahsari dengan judul: Pengaruh pengetahuan, *religiusitas*, kualitas kelayanan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat

muslim dalam menggunakan jasa bank syariah pada guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri. Hasil penelitiannya menyatakan *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

2. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji t dimana t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 2,687 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (75-4-1)=70$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,687 > 1,294$), jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelta Nur Indahsari dengan judul : Pengaruh pengetahuan, *religiusitas*, kualitas kelayanan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat muslim dalam menggunakan jasa bank syariah pada guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri. Hasil penelitiannya menyatakan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

3. Pengaruh reputasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji t dimana t_{hitung} untuk variabel reputasi sebesar 4,093 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (75-4-1)=70$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,093 > 1,294$), jadi dapat disimpulkan bahwa reputasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati Sri Rahayu: Pengaruh lokasi dan reputasi terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah (studi pada bri syariah ke Ponorogo). Hasil penelitiannya menyatakan reputasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah .

4. Pengaruh lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari uji t dimana t_{hitung} untuk variabel lokasi sebesar 2,304 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (75-4-1)=70$ hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,294 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,304 > 1,294$), jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati Sri Rahayu : Pengaruh lokasi dan reputasi terhadap

keputusan nasabah menggunakan bank syariah (studi pada bri syariah kcp Ponorogo). Hasil penelitiannya menyatakan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah.

5. Pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Keputusan merupakan sesuatu hal yang diputuskan untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah. Hasil uji signifikan simultan yang ditunjukkan dari hasil F_{hitung} sebesar 53,783. Nilai F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* $df_1 = 2$ dan *residual* df_2 adalah 75 ($df_2 = n - k - 1$) atau $75 - 4 - 1 = 70$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil F_{tabel} adalah 2,03, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,783 > 2,03$) hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

Hasil interpretasi dari R sebesar 0,869 artinya korelasi antara variabel *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah sebesar 0,869. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara

variabel *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap variabel keputusan. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,754 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi mampu menjelaskan variansi keputusan nasabah sebesar 75,4% sedangkan sisanya 24,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil interpretasi dari hasil regresi keputusan = = 1,705 + 0,235 *religiusitas* + 0,247 pengetahuan + 0,488 reputasi + 0,364 lokasi. Angka ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 1,705 artinya variabel *religiusitas* (X1), pengetahuan (X2), reputasi (X3), lokasi (X4) nilai 0, maka keputusan (Y) nilainya 1,705.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.

2. Pada saat penyebaran angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi variabel yang diperoleh.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bias meneliti Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan, reputasi, lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah dengan metode analisis linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
3. Terdapat pengaruh reputasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
4. Terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.
5. Terdapat pengaruh *religiusitas*, pengetahuan, reputasi, dan lokasi terhadap keputusan guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru menjadi nasabah bank syariah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Kepada pihak lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah di Kabupaten Mandailing Natal agar meningkatkan strategi sehingga dapat menjadi media untuk meningkatkan jumlah nasabah dan profit yang maksimal.

2. Bagi pihak kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan nasabah dari religiusitas, pengetahuan, reputasi, lokasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambah wawasan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lainnya yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munajim, Saeful Anwar, "Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah" *Syntax Literate*, Volume 1, No.2, Oktober 2016.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*,. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari teori ke praktik*,. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*,. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Keabanksentralan (PPSK) BI, 2005.
- Bambang Suryadi dkk. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*,. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Buttner, Keith. *Pengantar Public Relations*, terj. Nurul Hasfi,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Daft, Richard L. Manajemen, diterjemahkan dari "*Management*" oleh Edward Tanujaya dan Shirley Tiolina,. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Deleaner, Nejd, "Religious Contrasts In Consumer Decision Behavior Patterns: Their Dimensions and Marketing Implications, *European Journal of Marketing*", Vol. 28 No. 5, 1994.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*,. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Fridayanti, "Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam," *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Volume2, No. 2, Juni 2015.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5*,. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Idah Zuhroh dan Faizal Amir. *Ekonometrika*,. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*,. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Ila, Navidatul. "Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah",. Skripsi, IAIN Metro, 2021.
- Indahsari, Amelta Nur, Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah pada Guru MI dan MTs di Kecamatan Pesantren Kediri",. IAIN Tulungagung, 2020.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*,. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*,. Jakarta: CV Bursa Alam Surabaya, 2013.
- Komaruddin & Yooke Tjuparmah S. *Kamus istilah karya tulis Islamiah*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke Tiga Belas, Jilid Satu*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*,. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Leon, Schiffman & Kanuk Leslie, *Prilaku Konsumen*,. Jakarta: Indeks, 2008.
- Lupiyoadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*,. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *JurnalIslaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016.
- Najwa, Hidayatin. Skripsi: “Analisis Tingkat Pengetahuan Guru Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Bermi Lombok Barat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”., UIN Mataram, 2020.
- Nizar, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Cirapustaka Media, 2014.
- Notoadmodjo, Soekidjo, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip-Prinsip Dasar*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesiona*,. Yogyakarta: Prismashopie, 2004.
- Prabawati, Adhita. Skripsi: “ Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Darut Taqwa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*”., IAIN Ponorogo, 2021.
- Purwanti, Siti Chatijah, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Sikap Konsumtif Remaja,” *Jurnal Humanitas*, Volume 4, no. 2, Agustus 2007.
- Rahman, Anggie Yu, Skripsi: “Analisis Minat Pengelola Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo Menjadi Nasabah di Bank Syariah”., IAIN Ponorogo, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian dan Pengembangan*,. Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2013.
- Shinta, Agustina, *Manajemen Pemasaran*,. Malang: UB Press, 2011.
- Silwy, Frisa“ Skripsi: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, FEBI UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Soleh Soemitra dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relaction*,. Bandung: PT. Rosdakarya, 2008.
- Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*,. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunyanto, Danang. *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran*,. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service), 2015.

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Wahyudin, dkk. *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi*,. Jakarta: PT Grasindo, 2009.

Wahyuni, Rahmawati Sri, Skripsi: “Pengaruh Lokasi dan Reputasi terhadap Keputusan Nasabah menggunakan Bank Syariah (Studi pada BRI Syariah KCP Ponorogo)”, I AIN Ponorogo, 2019.

Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*,. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Santri Dayana
Nim : 18 401 00199
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Ranto Nalinjang, 16 Desember 1999
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Ranto Nalinjang Kec. Ranto Baik Kab. Mandailing Natal
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Telepon/No. Hp : 082362272943
Email : santrydayana@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia

B. Data Orangtua

Nama Ayah : Alpian Lubis
Tempat, tanggal lahir : Ranto Nalinjang, 24 Desember 1972
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Erlina Lubis
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 17 November 1978
Pekerjaan : Petani

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 313 Ranto Nalinjang
Tahun 2011 – 2014 : MTs Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2014 – 2017 : MA Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2017 – 2018 : Belajar di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
Tahun 2018 – 2023 : Program Sarjana (S- 1) Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Lampiran 1

ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Di – Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan tentang **“Analisis Determinan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah”** diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Alamat :
Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel Religiusitas (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah SWT.					
2	Saya percaya dengan menjadi nasabah bank syariah tidak melanggar agama.					
3	Saya tahu bank konvensional menerapkan bunga.					
4	Saya menyadari ajaran agama bertujuan baik untuk keselamatan manusia.					
5	Saya tahu riba dilarang dalam Islam.					
6	Saya menghindari perbuatan yang dilarang agama.					

2. Variabel Pengetahuan(X_2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui produk dan jasa bank syariah melalui jasanya.					
2	Saya tahu di bank syariah terdapat penyaluran dana zakad, infaq, wakaf, dan shadaqah.					
3	Saya mengetahui manfaat produk dan jasa bank syariah.					
4	Saya memakai produk pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.					
5	Saya mengetahui dimana lokasi bank syariah di sekitar tempat tinggal saya.					
6	Saya mengetahui persyaratan yang dilengkapi untuk menjadi nasabah bank syariah.					

3. Variabel Reputasi(X_3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya bank syariah memiliki nama baik dimasyarakat.					
2	Menurut saya bank syariah lebih baik pelayanannya dibandingkan bank konvensional.					
3	Bank syariah memiliki karyawan yang berpakaian sesuai dengan syariat Islam dibandingkan bank lain.					
4	Menurut saya bank syariah memiliki produk yang lebih bervariasi dibanding bank lainnya.					
5	Bank syariah dikenal luas oleh masyarakat.					
6	Keberadaan bank syariah sudah diterima oleh masyarakat dengan baik.					

4. Variabel Lokasi (X₄)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi bank syariah dekat dengan pasar dan keramaian.					
2	Lokasi bank syariah mudah dijangkau dengan kendaraan umum.					
3	Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal saya.					
4	Bank syariah banyak berdiri di lokasi perkantoran yang penting.					
5	Saya merasa mudah dan cepat untuk mendatangi kantor bank syariah.					

1. Variabel Keputusan(Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyimpan uang di bank agar aman.					
2	Saya mencari tahu informasi tentang produk bank syariah sebelum membelinya.					
3	Saya lebih yakin menggunakan produk bank syariah dibanding dengan bank konvensional.					
4	Saya merasa yakin dan puas dengan pelayanan bank syariah.					
5	Saya puas bertransaksi dengan Bank Syariah.					
6	Sayamempertimbangkan sebelum menjadi nasabah.					
7.	Saya menabung ketika memiliki uang sisa yang berlebihan.					
8.	Saya merekomendasikan Bank Syariah kepada keluarga dan teman.					

Padangsidempuan, Februari 2023

Responden

.....

Lampiran 2. Tabulasi Angket
Hasil Jawaban Responden *Religiusitas* (X1)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	5	4	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	4	5	28
5	3	3	2	2	3	2	15
6	3	4	2	2	3	5	19
7	4	4	4	4	4	5	25
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	3	3	3	3	2	17
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	4	4	4	4	23
12	4	4	3	3	4	5	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	5	4	4	4	5	26
15	5	4	4	4	5	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	3	4	4	4	5	24
20	5	4	4	4	5	4	26
21	5	4	4	4	5	4	26
22	4	4	3	3	4	5	23
23	5	4	4	4	5	4	26
24	5	3	4	4	5	4	25
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	4	4	5	5	27
28	5	5	4	4	5	4	27
29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	2	2	4	4	20
31	5	4	4	4	5	5	27
32	4	4	4	4	4	5	25
33	4	4	3	3	4	5	23
34	5	5	4	4	5	5	28
35	5	4	4	4	5	5	27
36	4	4	4	4	4	5	25
37	5	4	4	4	5	5	27
38	4	5	4	4	4	5	26
39	5	4	4	4	5	5	27
40	4	4	3	3	4	5	23

41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	3	3	5	4	25
43	4	4	3	3	4	5	23
44	5	4	3	3	5	5	25
45	2	4	3	3	2	3	17
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	3	3	4	3	21
48	4	4	3	3	4	3	21
49	5	5	4	4	5	4	27
50	3	5	4	4	3	4	23
51	5	5	4	4	5	4	27
52	4	4	4	4	4	3	23
53	4	5	4	4	4	4	25
54	5	5	4	4	5	3	26
55	3	4	4	4	3	4	22
56	4	5	3	3	4	3	22
57	4	5	4	4	4	4	25
58	3	4	4	3	4	4	22
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	5	5	5	5	5	29
61	4	4	4	3	4	4	23
62	4	5	4	4	4	4	25
63	4	5	5	5	5	5	29
64	3	5	5	3	5	5	26
65	2	5	2	2	2	2	15
66	4	5	3	4	3	3	22
67	4	4	3	3	3	3	20
68	5	4	4	4	4	4	25
69	4	4	4	3	4	4	23
70	4	5	4	3	5	4	25
71	3	4	4	4	5	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	5	4	4	4	4	25
74	4	5	4	4	5	4	26
75	3	4	4	3	5	4	23

Hasil Jawaban Responden Pengetahuan (X2)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	3	4	4	4	24
2	4	5	3	4	4	4	24
3	4	5	3	4	4	4	24
4	5	5	3	5	5	5	28
5	4	3	3	3	3	2	18
6	5	3	3	3	4	2	20
7	5	4	3	4	4	4	24
8	4	5	5	5	5	5	29
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	5	4	4	4	25
11	4	5	4	4	3	4	24
12	4	5	2	4	4	3	22
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	1	4	5	4	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	4	4	4	4	23
17	3	4	2	4	4	4	21
18	3	4	2	4	4	4	21
19	4	4	2	4	3	4	21
20	4	4	2	3	4	4	21
21	4	4	5	4	4	4	25
22	4	4	2	4	4	3	21
23	4	4	3	4	4	4	23
24	4	4	1	4	3	4	20
25	4	5	2	4	4	4	23
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	4	3	4	4	4	23
28	5	5	4	4	5	4	27
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	4	4	4	4	2	22
31	4	4	3	3	4	4	22
32	4	5	2	4	3	4	22
33	4	4	2	3	4	3	20
34	3	4	2	4	3	4	20
35	4	4	3	3	4	4	22
36	4	4	3	4	3	4	22
37	4	4	3	4	4	4	23
38	4	4	2	3	4	4	21
39	4	4	2	5	4	4	23
40	4	4	4	4	4	3	23

41	4	4	3	3	4	4	22
42	3	4	2	4	4	3	20
43	4	4	4	3	4	3	22
44	1	5	3	3	3	3	18
45	2	4	2	2	2	3	15
46	4	5	3	4	5	4	25
47	4	4	4	4	4	3	23
48	4	4	4	4	3	3	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	2	3	4	20
51	4	4	4	4	5	4	25
52	4	5	4	4	5	4	26
53	4	4	4	3	5	4	24
54	4	5	4	4	5	4	26
55	5	4	3	4	4	4	24
56	4	5	3	3	3	3	21
57	4	5	3	4	4	4	24
58	3	4	4	3	4	4	22
59	4	5	3	4	4	4	24
60	4	5	2	5	4	5	25
61	4	4	2	3	4	4	21
62	4	5	3	4	4	4	24
63	4	5	3	5	4	5	26
64	3	5	3	3	3	5	22
65	2	2	1	2	2	2	11
66	4	5	3	4	4	3	23
67	4	4	4	3	4	3	22
68	5	4	3	4	4	4	24
69	5	4	3	4	4	4	24
70	5	5	4	5	5	5	29
71	4	4	4	4	4	5	25
72	5	5	5	5	5	4	29
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	4	5	5	29
75	5	4	4	4	4	5	26

Hasil Jawaban Responden Reputasi (X3)

Responden	Butir Soal						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	5	5	4	5	28
2	4	4	5	5	4	4	26
3	4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	5	5	5	4	28
5	3	3	4	4	2	3	19
6	3	3	4	4	2	3	19
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	5	5	4	4	26
11	5	4	4	5	4	4	26
12	4	4	5	4	3	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	5	4	4	4	26
15	4	5	4	5	4	5	27
16	4	4	5	5	4	4	26
17	4	4	5	5	4	4	26
18	4	4	2	2	4	4	20
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	4	4	5	26
21	4	5	4	5	4	5	27
22	4	4	5	4	3	4	24
23	4	5	5	5	4	5	28
24	4	5	4	4	4	5	26
25	5	4	4	4	4	4	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	5	5	5	4	5	28
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	2	4	22
31	4	5	4	5	4	5	27
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	4	5	4	3	4	24
34	4	5	4	4	4	5	26
35	4	5	5	5	4	5	28
36	4	4	5	4	4	4	25
37	4	5	4	5	4	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	5	4	4	4	5	26
40	4	4	5	4	3	4	24

41	4	4	5	5	4	4	26
42	4	5	5	5	3	5	27
43	4	4	4	4	3	4	23
44	4	5	5	5	3	5	27
45	4	2	3	4	3	2	18
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	3	4	23
48	4	4	4	4	3	4	23
49	5	5	5	5	4	5	29
50	4	3	4	5	4	3	23
51	4	5	5	5	4	5	28
52	4	4	5	5	4	4	26
53	4	4	5	5	4	4	26
54	4	5	5	5	4	5	28
55	5	3	4	4	4	3	23
56	3	4	4	4	3	4	22
57	4	4	4	4	5	5	26
58	5	4	4	4	3	4	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	4	4	5	4	25
61	5	5	4	5	5	4	28
62	5	4	5	4	5	5	28
63	5	5	5	5	5	4	29
64	5	5	4	4	4	4	26
65	5	4	5	4	2	4	24
66	4	4	4	4	4	5	25
67	5	4	4	4	4	4	25
68	4	5	5	5	4	5	28
69	5	5	5	5	4	4	28
70	4	4	3	4	5	5	25
71	4	4	5	4	4	4	25
72	5	4	5	5	5	5	29
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24

Hasil Jawaban Responden Lokasi (X4)

Responden	Butir Soal					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	5	5	21
2	4	4	4	5	5	22
3	4	4	4	5	5	22
4	4	5	5	5	5	24
5	3	3	3	3	4	16
6	3	3	3	3	4	16
7	5	4	4	4	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	4	5	21
11	4	5	5	5	4	23
12	5	5	4	5	5	24
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	4	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	4	4	5	21
18	4	4	4	4	2	18
19	5	4	4	4	4	21
20	5	5	4	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	4	5	22
23	4	4	4	4	5	21
24	4	5	4	4	4	21
25	4	4	5	5	4	22
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	5	21
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	5	5	4	22
33	5	4	4	4	5	22
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	4	5	22
36	4	5	4	4	5	22
37	4	5	4	4	4	21
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	4	4	22
40	4	4	4	4	5	21

41	4	5	4	4	5	22
42	4	3	4	4	5	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	5	5	22
45	4	4	4	4	3	19
46	4	4	4	5	4	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	5	4	5	22
50	4	4	4	3	4	19
51	4	4	4	4	5	21
52	4	4	4	5	5	22
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	4	5	5	22
55	4	4	5	4	4	21
56	3	3	3	5	4	18
57	4	4	5	5	5	23
58	4	4	3	4	4	19
59	4	4	5	5	5	23
60	4	5	4	5	4	22
61	5	5	4	4	4	22
62	4	4	5	5	5	23
63	4	5	4	5	4	22
64	4	5	4	5	4	22
65	2	4	2	2	4	14
66	4	4	4	5	5	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	5	21
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	5	5	22
71	4	4	4	4	5	21
72	4	4	4	5	5	22
73	4	4	4	4	5	21
74	4	4	4	5	5	22
75	4	4	5	4	3	20

Hasil Jawaban Responden Keputusan (Y)

Responden	Butir Soal								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	5	5	5	4	4	37
2	5	4	5	5	4	4	4	4	35
3	5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	2	4	3	3	3	3	2	24
6	4	2	4	3	4	4	4	2	27
7	5	4	5	4	5	4	4	4	35
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	3	3	3	3	2	3	3	3	23
10	5	4	5	4	4	4	4	4	34
11	5	4	5	5	3	3	3	4	32
12	4	3	4	5	5	5	4	3	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	4	5	5	5	4	35
15	5	4	5	4	4	4	4	4	34
16	5	4	5	4	4	4	4	4	34
17	5	4	5	4	5	5	4	4	36
18	2	4	2	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	3	3	3	4	29
20	4	4	4	4	5	5	4	4	34
21	5	4	5	4	4	4	4	4	34
22	4	3	4	4	4	4	4	3	30
23	5	4	5	4	4	4	4	4	34
24	4	4	4	4	4	4	3	4	31
25	4	4	4	5	4	4	4	4	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	4	5	4	4	4	4	4	34
28	5	4	5	5	5	5	5	4	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	2	4	4	4	4	4	2	28
31	5	4	5	4	4	4	4	4	34
32	4	4	4	5	3	3	4	4	31
33	4	3	4	4	4	4	4	3	30
34	4	4	4	4	4	4	5	4	33
35	5	4	5	4	4	4	4	4	34
36	4	4	4	4	3	3	4	4	30
37	5	4	5	4	4	4	4	4	34
38	4	4	4	4	4	4	5	4	33
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	3	4	4	3	3	4	3	28

Lampiran 3
Uji Validitas Religiusitas (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.075	.315**	.445**	.743**	.347**	.714**
Sig. (2-tailed)		.522	.006	.000	.000	.002	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X1.2 Pearson Correlation	.075	1	.266*	.246*	.172	.091	.403**
Sig. (2-tailed)	.522		.021	.034	.141	.439	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X1.3 Pearson Correlation	.315**	.266*	1	.849**	.535**	.424**	.801**
Sig. (2-tailed)	.006	.021		.000	.000	.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X1.4 Pearson Correlation	.445**	.246*	.849**	1	.419**	.365**	.784**
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000		.000	.001	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X1.5 Pearson Correlation	.743**	.172	.535**	.419**	1	.454**	.807**
Sig. (2-tailed)	.000	.141	.000	.000		.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X1.6 Pearson Correlation	.347**	.091	.424**	.365**	.454**	1	.667**
Sig. (2-tailed)	.002	.439	.000	.001	.000		.000
N	75	75	75	75	75	75	75
Total Pearson Correlation	.714**	.403**	.801**	.784**	.807**	.667**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Pengetahuan (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1 Pearson Correlation	1	.189	.312**	.433**	.548**	.312**	.676**
Sig. (2-tailed)		.104	.006	.000	.000	.006	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X2.2 Pearson Correlation	.189	1	.157	.537**	.404**	.475**	.634**
Sig. (2-tailed)	.104		.180	.000	.000	.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X2.3 Pearson Correlation	.312**	.157	1	.162	.393**	.199	.610**
Sig. (2-tailed)	.006	.180		.164	.000	.088	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X2.4 Pearson Correlation	.433**	.537**	.162	1	.506**	.480**	.727**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.164		.000	.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X2.5 Pearson Correlation	.548**	.404**	.393**	.506**	1	.408**	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X2.6 Pearson Correlation	.312**	.475**	.199	.480**	.408**	1	.680**
Sig. (2-tailed)	.006	.000	.088	.000	.000		.000
N	75	75	75	75	75	75	75
Total Pearson Correlation	.676**	.634**	.610**	.727**	.783**	.680**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Reputasi (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1 Pearson Correlation	1	.279*	.256*	.232*	.465**	.188	.557**
Sig. (2-tailed)		.015	.027	.045	.000	.106	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X3.2 Pearson Correlation	.279*	1	.369**	.468**	.367**	.852**	.803**
Sig. (2-tailed)	.015		.001	.000	.001	.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X3.3 Pearson Correlation	.256*	.369**	1	.682**	.121	.320**	.649**
Sig. (2-tailed)	.027	.001		.000	.301	.005	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X3.4 Pearson Correlation	.232*	.468**	.682**	1	.318**	.379**	.732**
Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000		.005	.001	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X3.5 Pearson Correlation	.465**	.367**	.121	.318**	1	.426**	.663**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.301	.005		.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75
X3.6 Pearson Correlation	.188	.852**	.320**	.379**	.426**	1	.770**
Sig. (2-tailed)	.106	.000	.005	.001	.000		.000
N	75	75	75	75	75	75	75
Total Pearson Correlation	.557**	.803**	.649**	.732**	.663**	.770**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Lokasi (X4)

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1 Pearson Correlation	1	.514**	.529**	.337**	.246*	.735**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.033	.000
N	75	75	75	75	75	75
X4.2 Pearson Correlation	.514**	1	.378**	.253*	.091	.624**
Sig. (2-tailed)	.000		.001	.028	.440	.000
N	75	75	75	75	75	75
X4.3 Pearson Correlation	.529**	.378**	1	.547**	.213	.762**
Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.067	.000
N	75	75	75	75	75	75
X4.4 Pearson Correlation	.337**	.253*	.547**	1	.338**	.737**
Sig. (2-tailed)	.003	.028	.000		.003	.000
N	75	75	75	75	75	75
X4.5 Pearson Correlation	.246*	.091	.213	.338**	1	.584**
Sig. (2-tailed)	.033	.440	.067	.003		.000
N	75	75	75	75	75	75
Total Pearson Correlation	.735**	.624**	.762**	.737**	.584**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Keputusan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.275*	1.000**	.351**	.331**	.310**	.339**	.360**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.002	.004	.007	.003	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.275*	1	.275*	.338**	.178	.112	.438**	.616**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.017		.017	.003	.127	.340	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	1.000**	.275*	1	.351**	.331**	.310**	.339**	.360**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.002	.004	.007	.003	.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.351**	.338**	.351**	1	.372**	.375**	.275*	.483**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.002		.001	.001	.017	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.331**	.178	.331**	.372**	1	.811**	.262*	.263*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.004	.127	.004	.001		.000	.023	.023	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson Correlation	.310**	.112	.310**	.375**	.811**	1	.233*	.283*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.007	.340	.007	.001	.000		.044	.014	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y7	Pearson Correlation	.339**	.438**	.339**	.275*	.262*	.233*	1	.266*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.017	.023	.044		.021	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y8	Pearson Correlation	.360**	.616**	.360**	.483**	.263*	.283*	.266*	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.023	.014	.021		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	.731**	.604**	.731**	.664**	.682**	.662**	.577**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4
Uji Reliabilitas Religiusitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	6

Uji Reliabilitas Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	6

Uji Reliabilitas Reputasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	6

Uji Reliabilitas Lokasi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	5

Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66970515
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.060
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.705	2.259		.754	.453		
Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042	.381	2.626
Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009	.542	1.846
Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000	.404	2.475
Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024	.421	2.373

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 7
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Religiusitas	Pengetahuan	Reputasi	Lokasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.387**	.697**	.436**	-.008
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.000	.949
		N	75	75	75	75	75
Pengetahuan	Pengetahuan	Correlation Coefficient	.387**	1.000	.506**	.442**	.099
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.000	.000	.397
		N	75	75	75	75	75
Reputasi	Reputasi	Correlation Coefficient	.697**	.506**	1.000	.570**	-.019
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.871
		N	75	75	75	75	75
Lokasi	Lokasi	Correlation Coefficient	.436**	.442**	.570**	1.000	.048
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.680
		N	75	75	75	75	75
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.008	.099	-.019	.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.949	.397	.871	.680	.
		N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.705	2.259		.754	.453
	Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042
	Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009
	Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000
	Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 9
Hasil Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634.041	4	158.510	53.783	.000 ^b
	Residual	206.306	70	2.947		
	Total	840.347	74			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Reputasi, Religiusitas

Lampiran 10
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.754	.740	1.717

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Reputasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 11
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.705	2.259		.754	.453
	Religiusitas	.235	.113	.199	2.075	.042
	Pengetahuan	.247	.092	.216	2.687	.009
	Reputasi	.488	.119	.381	4.093	.000
	Lokasi	.364	.158	.210	2.304	.024

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 12



Wawancara dengan bapak H. Mukhlis Lubis S.Pd., Sekretaris Ponpes Musthafawiyah Purba baru



Nama : Marwiyah Nasution

Pekerjaan : Guru



Nama : Ahmad Asnawi

Pekerjaan: Guru



Nama : Muhammad Faisal S.Pd

Pekerjaan : Guru



Nama : Ahmad Lubis, S.Pd. I.

Pekerjaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1198/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 April 2022

Yth. Bapak:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Santri Dayana
NIM : 1840100199
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Determinan Keputusan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah.

Jntuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

mbusan :
kan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 169 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2023
Hal : Mohon Izin Riset

13 Januari 2023

Yth. Mudir Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:


Nama : Santri Dayana
NIM : 1840100199
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Determinan Guru Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Menjadi Nasabah Bank Syariah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan; atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



YAYASAN PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBABARU
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROPINSI SUMATERA UTARA - INDONESIA
Telp. (0636) 3221747 - Ponpesmusthafawiyah@gmail.com- Pos Kayulaut 22952

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 5.018 / DP / YPM / II - B / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I
Jabatan : Sekretaris
Nama Sekolah : Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal
Propinsi Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Santri Dayana
NIM : 1840100199
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Determinan Guru Pondok Pesantren
Musthafawiyah Purbabaru Menjadi Nasabah Bank
Syariah

Dengan ini memberi izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Purbabaru, 08 Februari 2023
Yayasan Pesantren Musthafawiyah Purbabaru
Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Madina
An. Pimpinan / Mudir,



H. MUKHLIS LUBIS, S.Pd.I